



Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Pengembangan BUMDes Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.

Anti Ibrahim¹⁾, Syarwani Canon²⁾, Sudirman Sudirman^{1*}.

¹*Economic Education Department, Universitas Negeri Gorontalo.*

²*Economic Education Department, Universitas Negeri Gorontalo.*

Article Info

Article history:

Received: 02 April 2023;

Accepted: 16 May 2023;

Published: 26 May 2023.

Keywords:

*Village Fund Allocation,
BUMDes Development, and
Community Welfare..*

Abstract

This research aims to determine the influence of Village Fund Allocation and BUMDes development on the improvement of the community welfare in Ilomata Village, Atinggola Subdistrict, North Gorontalo Regency. This research employs a quantitative approach with a descriptive quantitative method and a total sample of 47 participants. The data are collected through observation, questionnaire, interview, and documentation, with the data analysis employing Multiple Linear Regression. In conformity with the research finding, the Village Fund Allocation and BUMDes development positively influence the improvement of the Contity welfare in Ilomata Village, Atinggola Subdistrict, North Gorontalo Distriel

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk megentahui Pengaruh Alokasi Dana Desa dan pengembagan BUMDes Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ilomata Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara. Peenelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan jumlah sampel 47 orang. Teknik pengumpulan ini menggunakan data Observasi, kuesioner (Angket), wawancara Dan dokumntasi. Serta tehnik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini meyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Dari Alokasi Dana Desa Dan pengembangan BUMDes terhadap peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ilomata kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara.

How to Cite:

Ibrahim,A; Canon,S; Sudirman,S.(2023). Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Pengembangan Bumdes Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 193-201

Pendahuluan

Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga Negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat.

Pengertian sejahtera itu sendiri adalah kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan Makmur, dalam keadaan sehat, dam damai, sehingga untuk mencapai kondisi itu orang tersebut memerlukan suatu usaha sesuai kemampuan yang dimilikinya. Para ahli ekonomi melihat kesejahteraan sebagai indikasi dari pendapatan individu (flow of income) dan daya beli purchasingof power)masyarakat. Berdasarkan pemahaman ini, konsep kesejahteraan memiliki pengertian yang sempit karena dengan hanya melihat pendapatan sebagai indikator kemakmuran Ekonomi berarti kesejahteraan dilihat sebagai lawan dari kondisi kemiskinan. (Widyastuti 2012).

Tingkat kemiskinan Desa Ilomata Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara 4 (empat) tahun terakhir mengalami perubahan. Hal ini ditandai dengan adanya pembagian bantuan langsung tunai. program atau bantuan yang di berikan oleh pemerintah Bantuan Langsung Tunai atau disingkat BLT adalah program bantuan pemerintah berjenis pemberian uang tunai atau beragam bantuan lainnya, baik bersyarat (conditional cash transfer) maupun tak bersyarat (unconditional cash transfer) untuk masyarakat miskin. Negara yang pertama kali memprakarsai BLT adalah Brasil, dan selanjutnya diadopsi oleh negara-negara lainnya. Besaran dana yang diberikan dan mekanisme yang dijalankan dalam program BLT berbeda-beda tergantung kebijakan pemerintah di negara tersebut. (Djako, Panigoro, and Sudirman 2022). kebijakan pemerintah di negara tersebut. (Djako, Panigoro, and Sudirman 2022).

Alokasi Dana Desa (ADD) adalah alokasi untuk membiayai sebagian program pemerintahan desa dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan dan kelembagaan desa, pemberian tunjangan aparatur pemerintah desa serta pemberian dana pembangunan infrastruktur pedesaan. Untuk melaksanakan kewenangan tersebut, pemerintah desa memiliki sumber-sumber penerimaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan yang dilakukannya. Salah satu hal yang paling penting untuk diperhatikan dalam mendukung proses pelaksanaan pembangunan di setiap desa adalah adanya kepastian keuangan untuk pembiayaan. Salah satunya dengan penerimaan Alokasi Dana Desa (ADD) (Fathony, Iqbal, and Sopian 2019)Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu suatu lembaga atau badan perekonomian desa dibentuk dan dimiliki oleh pemerintah desa, dikelola secara ekonomis, mandiri dan professional dengan modal seluruhnya dan sebagian besar merupakan kekayaan desa. (Tony 2017)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dibentuk bertujuan untuk memperoleh keuntungan untuk memperkuat pendapatan asli desa, memajukan perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat desa. Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sangat penting yang pada akhirnya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berfungsi sebagai motor penggerak perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat desa. (Tony 2017).

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Ilomata Kecamatan Atinggola, Kabupaten Gorontalo utara, Provinsi Gorontalo. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan desain korelasional. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 316 kepala keluarga, sedangkan jumlah sampel sebanyak 47 kepala keluarga.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, kuesioner/angket dan dokumentasi. Kuesioner Atau Angket digunakan untuk pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, observasi digunakan untuk melihat kesehjahteraan masyarakat. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif, dimana langkah-langkah yang dilalui dalam mengolah data statistik inferensial yaitu uji normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas, Uji Linieritas dengan melakukan uji independent sampel t-test dengan menggunakan bantuan *IBM Statistics SPSS versi 21.0*.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Data Alokasi Dana Desa (X1)

Berdasarkan analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan *IBM Statistics SPSS versi 21.0*, untuk variabel Alokasi Dana Desa (x1) dapat diketahui rerata (mean) yaitu 65,34, median (me) yaitu 65 dan standar deviasi yaitu 5,68. Berdasarkan angket yang disebar dapat diketahui pula skor maksimal untuk variabel Alokasi Dana Desa yaitu 75 dan skor minimal yaitu 53.

Deskriptif Variabel Alokasi Dana Desa (X1) Statistics

		Alokasi_Dana_Des
N	Valid	47
	Missing	0
Mean		65,3404
Median		65,0000
Mode		60,00
Std. Deviation		5,68475
Variance		32,316
Range		22,00

Minimum	53,00
Maximum	75,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Deskripsi Data Variabel Pengembangan BUMDes (X2)

Berdasarkan analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan *IBM Statistics SPSS versi 21.0*, untuk variabel Pengembangan BUMDes (x2) dapat diketahui rerata (mean) yaitu 125,5, median (me) yaitu 127,0 dan standar deviasi yaitu 9,859. Berdasarkan angket yang disebar dapat diketahui pula skor maksimal untuk variabel Pengembangan BUMDes yaitu 102 dan skor minimal yaitu 144.

Deskriptif Variabel Pengembangan BUMDes (X2) Statistics

		Pengembangan BUMDES
N	Valid	47
	Missing	0
Mean		125,5532
Median		127,0000
Mode		127,00 ^a
Std. Deviation		9,85947
Variance		97,209
Range		42,00
Minimum		102,00
Maximum		144,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Deskripsi Data Variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa (Y)

Berdasarkan analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan *IBM Statistics SPSS versi 21.0*, untuk variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa (y) dapat diketahui rerata (mean) yaitu 64,127, median (me) yaitu 64,0 dan standar deviasi yaitu 5,024. Berdasarkan angket yang disebar dapat diketahui pula skor maksimal untuk variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa yaitu 74 dan skor minimal yaitu 55.

Deskriptif Variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa (Y) Statistics

		Kesejahteraan Masyarakat
N	Valid	47
	Missing	0
Mean		64,1277
Median		64,0000
Mode		64,00

Std. Deviation	5,02436
Variance	25,244
Range	19,00
Minimum	55,00
Maximum	74,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Uji Model Regresi Linier Berganda

Uji Model Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20,678	9,334		2,215	,032
1 Alokasi_Dana_Desa	,351	,114	,397	3,085	,004
Pengembangan BUMDES	,164	,066	,321	2,496	,016

a. Dependent Variable: Kesejahteraan_Masyarakat

Maka dari model diatas dapat dimasukkan hasil output sebagai berikut:

$$\text{PKM} = 20,678 + 0,351 \text{ ADD} + 0,164 \text{ PBUMDes}$$

- Nilai konstanta sebesar **20,678**, hal ini berarti jika diasumsikan variabel Alokasi Dana Desa (X1) dan variabel Pengembangan BUMDes (X2) sama dengan nol maka Kesejahteraan Masyarakat Desa Ilomata, Kecamatan Atinggola, Kabupaten Gorontalo Utara akan tetap atau tidak berubah sebesar **20,678**. dengan asumsi variabel lainnya adalah tetap atau konstan
- Nilai koefisien regresi variabel Alokasi Dana Desa (X1) sebesar **0,351** ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Alokasi Dana Desa sebesar satu satuan maka Kesejahteraan Masyarakat Desa Ilomata, Kecamatan Atinggola, Kabupaten Gorontalo Utara akan naik sebesar 0,351 dengan asumsi variabel lainnya adalah tetap atau konstan.
- Nilai koefisien regresi variabel Pengembangan BUMDes (X2) sebesar **0,164** ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Pengembangan BUMDes sebesar satu satuan maka Kesejahteraan Masyarakat Desa Ilomata, Kecamatan Atinggola, Kabupaten Gorontalo Utara akan naik sebesar 0,164 dengan asumsi variabel lainnya adalah tetap atau konstan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) dari hasil regresi liner berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen yaitu Kesejahteraan masyarakat dipengaruhi oleh variabel Independen Alokasi Dana Desa dan Dan pengembangan BUMDes. hasil koefisien determinasi (R²) dapat dilihat pada tabel berikut

**Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,579^a	,336	,306	4,18700

a. Predictors: (Constant), Pengembangan BUMDES, Alokasi Dana Desa

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan tabel 4.15 hasil perhitungan koefisien Determinasi (R^2) diatas maka diperoleh nilai koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,336 artinya terdapat pengaruh positif antara Alokasi dana Desa, pengembangan BUMDes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan mempunyai kolerasi sebesar 33.6% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji F (Simultan)

Ftabel dapat dihitung dengan cara $df1 = k-1$ dan $df2 = n-k$, dimana k adalah jumlah variabel dependen dan independen. Maka $df1 = 3-1 = 2$ dan $df2 = 47-3 = 44$, jadi didapat Ftabel adalah **3,21**.

**Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	389,873	2	194,936	11,120	,000^b
	Residual	771,362	44	17,531		
	Total	1161,234	46			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Pengembangan BUMDES, Alokasi Dana Desa

Dari tabel diatas dapat diketahui hasilnya yaitu:

1. Nilai Fhitung = **11,120** dan Ftabel = **3,21**, jadi Fhitung > Ftabel, artinya variabel Alokasi Dana Desa (X1) dan variabel Pengembangan BUMDes (X2) sama – sama berpengaruh terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa (Y) Ilomata, Kecamatan Atinggola, Kabupaten Gorontalo Utara.
2. Nilai Signifikansi sebesar **0,000 < 0,05** artinya variabel Alokasi Dana Desa (X1) dan variabel Pengembangan BUMDes (X2) sama – sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa (Y) Ilomata, Kecamatan Atinggola, Kabupaten Gorontalo Utara.

Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh secara positif, bagaimana pengaruh masing – masing variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y).

**Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model	t	Sig.
-------	---	------

	(Constant)	2,215	,032
1	Alokasi_Dana_Desa	3,085	,004
	Pengembangan BUMDES	2,496	,016

a. Dependent Variable: Kesejahteraan_Masyarakat

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui hasilnya yaitu:

1. Variabel Alokasi Dana Desa (X1) memiliki nilai Signifikansi (Sig.) sebesar **0,004 < 0,05**, sedangkan nilai thitung variabel Alokasi Dana Desa (X1) sebesar **3,085 > 2,015** sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak, artinya variabel Alokasi Dana Desa berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Ilomata, Kecamatan Atinggola, Kabupaten Gorontalo Utara.
2. Variabel Pengembangan BUMDes (X2) memiliki nilai Signifikansi (Sig.) sebesar **0,016 < 0,05**, sedangkan nilai thitung variabel Pengembangan BUMDes (X2) sebesar **2,496 > 2,015** sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak, artinya variabel Pengembangan BUMDes berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Ilomata, Kecamatan Atinggola, Kabupaten Gorontalo Utara.

Pembahasan

Bagian pembahasan ini akan menjelaskan tujuan dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan yakni:

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Ilomata, Kecamatan Atinggola, Kabupaten Gorontalo Utara; 2) Untuk mengetahui pengaruh Pengembangan BUMDes terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Ilomata, Kecamatan Atinggola, Kabupaten Gorontalo Utara; 3) Untuk mengetahui pengaruh Alokasi Dana Desa dan Pengembangan BUMDes terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Ilomata, Kecamatan Atinggola, Kabupaten Gorontalo Utara.

Sebanyak tiga hipotesis dikembangkan dalam penelitian ini yaitu: 1) Terdapat pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Ilomata, Kecamatan Atinggola, Kabupaten Gorontalo Utara; 2) Terdapat pengaruh Pengembangan BUMDes terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Ilomata, Kecamatan Atinggola, Kabupaten Gorontalo Utara; 3) Terdapat pengaruh antara Alokasi Dana Desa dan Pengembangan BUMDes terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Ilomata, Kecamatan Atinggola, Kabupaten Gorontalo Utara.

Analisis dan pengujian dari tujuan dan hipotesis penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dan dengan program *IBM SPSS Statistics versi 21.0*. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagai berikut:

Pengaruh Alokasi Dana Desa (X1) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Y).

Kesejahteraan penduduk Desa Ilomata bergantung terhadap hasil pertanian dan perkebunan, Besaran jumlah Dana yang diterima oleh Desa Ilomata dari tahun 2018-2022

yaitu pada tahun 2018 sebesar Rp 716.107.000, tahun 2019 sebesar 818.666.000, tahun 2020 sebesar Rp 844.635.000, dan terakhir pada tahun 2021 sebesar 836.644.000. beberapa tahun terakhir penggunaan dana desa banyak membangun infrastruktur seperti membangun Rumah sehat, tempat sampah, rabat beton, dan pemberdayaan masyarakat berupa bantuan langsung tunai (BLT). Dengan adanya peningkatan besaran jumlah alokasi dana desa ini dapat meningkatkan pembangunan sarana prasarana dan pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Ilomata Kecamatan Atinggola kabupaten Gorontalo Utara.

Pengaruh Pengembangan BUMDes (X2) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Y).

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dapat disimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. BUMDES memberikan sebuah dampak tidak hanya kepada masyarakat namun juga berdampak untuk pemerintah desa. Pelaksanaan BUMDES memberikan keuntungan materi sehingga dapat meningkatkan pendapatan desa, dengan pendapatan desa yang bertambah akan dapat melaksanakan pembangunan yang sebelumnya tidak terlaksana karena pendanaan yang kurang.

Pengaruh Alokasi Dana Desa (X1) dan Pengembangan BUMDes (X2) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Y).

Dana desa yang diberikan oleh Pemerintah merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mengurangi ketimpangan yang terjadi antara desa dan kota. Adanya Dana tersebut memberikan kesempatan kepada desa untuk dapat melengkapi sarana dan prasarana yang belum dimiliki oleh desa. Dana desa juga digunakan untuk melakukan program pemberdayaan masyarakat desa sehingga masyarakat menjadi lebih mandiri (Oleh, 2014). (Tangkumahat, Panelewen, dan Mirah (2017) menyebutkan bahwa adanya Dana desa meningkatkan penyerapan tenaga kerja masyarakat. Tenaga kerja tersebut melaksanakan berbagai kegiatan proyek yang didanai oleh Dana desa. Fokus dari Dana desa di Desa Ilomata adalah pembangunan, pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat desa Ilomata akan dapat memberikan manfaat ekonomi untuk masyarakat di sekitarnya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan. Selain itu, Desa Iomata juga menggunakan Dana desa untuk mengembangkan BUMDes. Tujuan dari pengembangan BUMDes adalah peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat Desa Ilomata. Masyarakat juga diberikan pelatihan untuk meningkatkan hasil pertanian mereka. Sektor pertanian menjadi perhatian, karena sebagian besar masyarakat memiliki mata pencaharian sebagai petani Tujuan dari pemberian Dana desa dan pengembangan BUMDes adalah untuk kesejahteraan masyarakat desa Ilomata agar dapat memiliki kehidupan yang lebih baik.

Temuan ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dini Rosyada dengan judul Presepsi Alokasi Dana Desa Dan pengembangan BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat desa pendolo kabupaten poso (2021); yang menunjukkan bahwa Ada pengaruh alokasi dana desa dan pengembangan BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat desa ponolo Kabupaten Poso.

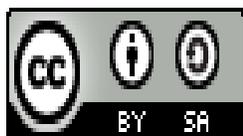
Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Alokasi Dana Desa berpengaruh Positif signifikan terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa Ilomata, Kecamatan Atinggola, Kabupaten Gorontalo Utara.
2. Variabel Pengembangan BUMDes berpengaruh Positif Signifikan terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa Masyarakat Desa Ilomata, Kecamatan Atinggola, Kabupaten Gorontalo Utara.
3. Variabel Alokasi Dana Desa dan variabel Pengembangan BUMDes berpengaruh Positif Signifikan secara bersama – sama terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa Masyarakat Desa Ilomata, Kecamatan Atinggola, Kabupaten Gorontalo Utara.

Daftar Pustaka

- Alfabeta 2016, *Metode penelitian pendidikan kualitatif R&D*, Bandung :
- Alfabeta 2017. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif R&D*. Bandung
- Alfabeta 2018, *Metode penelitian evaluasi*, Bandung
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Djako, Paramita, Meyko Panigoro, and Sudirman Sudirman. 2022. “Pengaruh Pemberian Bantuan Langsung Tunai (Blt) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Moodu Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo.” *Jambura: Economic Education Journal* 4(2): 196–207.
- Dwiningwarni, Sayekti Suindyah, and Ahmad Zuhdi Amrulloh. 2020. “Peranan Pengelolaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Jombang Jawa Timur.” *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* 4(1): 1–20.
- Fajar, Muhammad, and Nandra Caya. 2019. “DAMPAK BUMDES TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA AIK BATU BUDING , KABUPATEN BELITUNG , PROVINSI BANGKA.” (April): 1–12.
- Fathony, Aditya Achmad, Muhammad Iqbal, and Asep Sopian. 2019. “Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung.” *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA* 55 10(31): 41–57.
- Tony, Hartawan. 2017. “Jumlah Masyarakat Miskin Di Indonesia.” *17 Juli*: 1–14. <https://bisnis.tempo.co/read/892130/maret-2017-jumlah-penduduk-miskin-indonesia-capai-2777-juta>.



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia